

VALIDASI MODUL "IBU JARI" UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBU DALAM MENGAJAR ANAK "MANDIRI"

Siti Nur Chasanah

ABSTRAK

Risiko kekerasan seksual pada anak (KSA) dengan retardasi mental empat kali lebih tinggi dibandingkan pada anak normal. Anak dengan retardasi mental sering mengalami kesulitan dalam menghentikan kekerasan seksual karena hambatan dalam memahami apa yang sedang terjadi. Pelatihan "Ibu Jari" merupakan pelatihan prevensi KSA yang diberikan kepada ibu sebagai pendidik pertama bagi anak. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan validasi modul pelatihan "Ibu Jari" dalam meningkatkan keterampilan ibu dalam mengajar anak mampu menjaga diri. Desain eksperimen yang digunakan *The Untreated Control Group Design With Dependent Pretest and Double Posttest Samples*. Hasil analisis data dengan menggunakan ANAVA campuran menunjukkan skor keterampilan mengajar prevensi KSA pada kelompok eksperimen lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol ($F = 21,493$ dengan $p < 0,05$). Pelatihan "Ibu Jari" memberikan kontribusi 94,4 % terhadap peningkatan keterampilan ibu dalam mengajar anak "mandiri". Artinya, modul "Ibu Jari" valid untuk meningkatkan keterampilan ibu dalam mengajar anak "mandiri".

Kata kunci: validasi modul "Ibu Jari", kekerasan seksual pada anak, retardasi mental, keterampilan mengajar ibu

The risk of the child sexual abuse (CSA) with mental retardation is four times higher than in normal children. Children with mental retardation often have difficulty in stopping sexual abuse because of the limitation in understanding what is going on. Training of 'Ibu Jari' is a training of the CSA prevention which is given to mothers as the children first educators. This research aimed to validate training modules of "Ibu Jari" to improve mothers' skills in teaching their children to be able to protect themselves. The experimental design used Untreated Control Group Design with Dependent Pre-test and Double Post-test Samples. Thirteen research subjects were selected by non-random assignment. The results of the data analysis by using Mixed ANOVA shows the score in teaching skills of CSA prevention on the experimental group was significantly higher compared to the control group ($F = 21.493$ with $p < 0.05$). The training of "Ibu Jari" contributed 94.4% to the increased mothers' skill in teaching children to be "mandiri". That is, the module of "Ibu Jari" can improve mothers' skills in teaching children to be able to protect themselves.

Key words: validation of the module of "Ibu Jari", child sexual abuse, mental retardation, mothers' teaching skills